



MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) SISWA KELAS IV

Ainsa Lasimpala¹, Rusmin Husain², Fidyawati Monoarfa³, Wiwy Triyanty Pulukadang⁴, Sukri Katili⁵

PGSD, Universitas Negeri Gorontalo¹²³⁴⁵

e-mail: ainsalasimpala1@email.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa melalui penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL). Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas dua pertemuan yang dirancang untuk memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengembangkan ide secara kreatif melalui proyek nyata yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Integral Hidayatullah Kota Barat, Kota Gorontalo, yang berjumlah 15 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, tes menulis, dan dokumentasi. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa hanya 3 siswa (20%) yang mampu menulis karangan deskripsi sesuai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 75. Setelah penerapan model PjBL, terjadi peningkatan signifikan. Pada siklus I, jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 10 siswa (67%), dan pada siklus II mencapai 12 siswa (80%). Dengan demikian, penerapan model Project Based Learning terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: *Menulis, Karangan Deskripsi, Project Based Learning (PjBL)*

ABSTRACT

This study aims to improve students' descriptive writing skills through the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model. The method used was Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles. Each cycle consisted of two meetings designed to give students the opportunity to creatively develop ideas through real-life projects related to the learning material. The subjects of this study were 15 fourth-grade students at SD Integral Hidayatullah, Kota Barat District, Gorontalo City. Data collection techniques included observation, writing tests, and documentation. Initial observations showed that only 3 students (20%) were able to write descriptive essays that met the minimum completeness criteria (KKM) of 75. After implementing the PjBL model, a significant improvement was observed. In the first cycle, the number of students who met the KKM increased to 10 students (67%), and in the second cycle, it increased to 12 students (80%). Therefore, the application of the Project Based Learning model proved effective in enhancing the descriptive writing skills of elementary school students.

Keywords: *Writing, Descriptive Text, Project-Based Learning (PjBL)*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan membimbing peserta didik agar mampu menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar sesuai dengan fungsi dan tujuannya. Di sekolah, kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan utama, yakni menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut, kemampuan menulis menempati posisi penting karena menjadi keterampilan terakhir yang dikuasai oleh



siswa dalam proses berbahasa. Menurut Siddik (2016), aktivitas menulis adalah upaya untuk mengungkapkan pikiran maupun perasaan melalui simbol-simbol berupa tulisan yang disepakati maknanya oleh para pengguna bahasa. Oleh karena itu, kegiatan menulis merupakan suatu bentuk komunikasi melalui lambang-lambang tertulis.

Hingga saat ini, topik menulis masih menjadi fokus dalam berbagai penelitian, terutama karena banyak siswa sekolah dasar mengalami kesulitan dalam menuangkan ide mereka ke dalam bentuk tulisan. Kesulitan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya model pembelajaran yang menarik dan minimnya kreativitas dalam pendekatan mengajar, yang berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa. Selain itu, banyak siswa merasa bingung ketika hendak memulai menulis dan kesulitan menyusun kalimat secara terstruktur. Oleh karena itu, keterampilan menulis harus terus dikembangkan sejak dini karena kegiatan ini memerlukan proses berpikir yang kompleks dan dapat mendorong kemampuan berpikir kritis serta kreatif. Dalam konteks ini, guru memiliki peran sentral untuk membantu meningkatkan kemampuan menulis siswa secara efektif.

Salah satu bentuk tulisan yang cocok untuk melatih kemampuan menulis siswa sekolah dasar adalah karangan deskripsi. Jenis karangan ini mendorong siswa untuk menyampaikan gagasan dan pendapat mereka secara rinci, serta meningkatkan semangat belajar. Pulukadang dan Hasyim (2014) menyatakan bahwa karangan deskripsi bertujuan menggambarkan suatu objek atau kejadian secara jelas sehingga pembaca seakan-akan dapat melihat langsung apa yang digambarkan oleh penulis. Tujuan utamanya adalah membawa pembaca ke dalam pengalaman yang diungkapkan dalam tulisan, baik secara visual, emosional, maupun pancaindra. Untuk menulis karangan deskripsi yang baik, penulis harus memahami unsur-unsur penting dalam penulisan, seperti pemilihan tema yang tepat, isi yang sesuai, struktur kalimat yang runtut, dan penggunaan ejaan yang benar. Apriliani dan Kartikasari (2024) menambahkan bahwa struktur teks deskripsi terdiri dari tiga bagian utama, yaitu: (1) Identifikasi – tahap pengenalan terhadap objek yang dideskripsikan, (2) Deskripsi – bagian utama yang berisi penggambaran subjektif dari penulis terhadap objek, dan (3) Penutup – berisi kesimpulan atau kesan yang ditangkap setelah mendeskripsikan objek, meskipun bagian ini tidak bersifat wajib.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti bersama guru kelas IV di SD Integral Hidayatullah, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis, bahkan beberapa belum mampu membuat karangan sama sekali. Pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa aktivitas menulis dilakukan dengan cara yang monoton dan kurang variatif, sehingga siswa kurang termotivasi dan merasa kesulitan dalam menyusun kalimat serta menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Guru juga dinilai belum memberikan stimulus dan motivasi yang cukup, serta belum mengimplementasikan model pembelajaran yang mendukung pengembangan kemampuan menulis siswa secara optimal.

Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan penerapan model pembelajaran yang mampu merangsang keaktifan siswa dan memicu ide-ide kreatif mereka. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah *Project Based Learning* (PjBL), yaitu pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang memberi ruang bagi siswa untuk belajar melalui kegiatan eksploratif dan kolaboratif. Menurut Musfiqon dan Nurdyansyah (2015), PjBL memungkinkan siswa untuk terlibat dalam proses pengumpulan informasi, pengamatan, analisis, dan penyajian hasil dalam bentuk karya nyata. Model ini mendorong siswa untuk mandiri, aktif, serta memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan, berbeda dengan pendekatan konvensional yang cenderung kaku dan terbatas.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD Integral Hidayatullah, Kota Barat, Copyright (c) 2025 ACTION : Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah

Kota Gorontalo melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Diharapkan pendekatan ini dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif, mampu menyusun ide secara sistematis dalam bentuk tulisan, serta meningkatkan motivasi belajar melalui proyek-proyek yang relevan dan menantang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SD Integral Hidayatullah. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang terdiri dari 15 orang, yakni 7 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Fokus penelitian ini adalah mengevaluasi kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi melalui penerapan model pembelajaran berbasis proyek atau *Project Based Learning* (PjBL). Pelaksanaan penelitian dibagi ke dalam empat tahapan utama, yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) pemantauan serta evaluasi, dan 4) analisis disertai refleksi. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, pemberian tes, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara berkelanjutan di setiap siklus, mencakup evaluasi terhadap aktivitas guru, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, serta peningkatan kemampuan menulis yang ditunjukkan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Integral Hidayatullah Kota Barat, Kota Gorontalo, yang berjumlah 15 orang, terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan mengikuti alur sistematis tindakan kelas yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta tahap refleksi.

Hasil

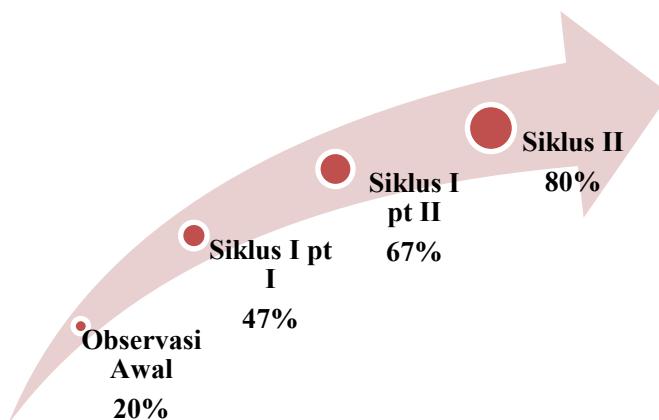
Langkah awal dari penelitian ini dimulai dengan observasi awal terhadap kemampuan dasar siswa dalam menulis karangan deskripsi. Berdasarkan pengamatan awal, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun paragraf, serta menggunakan kosa kata yang tepat dalam menulis. Data awal menunjukkan bahwa hanya 3 dari 15 siswa (20%) yang mampu mencapai nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu sebesar 75%. Kondisi ini menjadi dasar pertimbangan penting dalam merancang intervensi melalui model pembelajaran berbasis proyek (PjBL).

Pelaksanaan tindakan dimulai pada siklus I yang dilakukan dalam dua kali pertemuan. Pada siklus ini, pembelajaran difokuskan pada pengenalan struktur karangan deskripsi dan latihan menulis melalui proyek sederhana yang relevan dengan tema yang dipelajari. Meskipun antusiasme siswa mulai tumbuh, hasil pada siklus I masih menunjukkan bahwa mayoritas siswa belum mampu mencapai KKM secara optimal. Hal ini menjadi catatan penting dalam proses refleksi untuk merancang perbaikan strategi pembelajaran pada siklus selanjutnya.

Pada siklus II, pembelajaran dilakukan dalam satu pertemuan dengan penyempurnaan pendekatan, seperti memperjelas tujuan proyek, memberikan contoh karangan yang sesuai, serta membimbing siswa secara lebih intensif dalam menyusun karangan mereka. Hasil dari tindakan pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan. Sebanyak 12 dari 15 siswa (80%) berhasil menulis karangan deskripsi yang memenuhi kriteria ketuntasan, sementara 3 siswa lainnya (20%) masih menunjukkan hasil yang berada di bawah KKM.

Capaian pada siklus II menunjukkan bahwa penerapan model PjBL memiliki dampak positif terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa. Pembelajaran berbasis proyek

memberi ruang bagi siswa untuk lebih aktif mengeksplorasi ide, bekerja sama dalam kelompok kecil, serta menghasilkan karya tulis yang bermakna dan terarah. Keberhasilan ini mengindikasikan bahwa tujuan utama penelitian telah tercapai, yaitu meningkatkan kemampuan menulis deskripsi setidaknya 75% dari total peserta didik yang terlibat.



Gambar 1. Milestone Perbandingan Hasil Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Berdasarkan gambar milestone diatas dapat disimpulkan dalam penelitian ini terjadi peningkatakan pada kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SD Integral Hidayatullah Kota Barat kota Gorontalo yang dilakukan selama dua siklus pada siklus I pertemuan I belum ada peningkatan sehingga belum mencapai kriteria indikator keberhasilan yang ditentukan. Maka dilaksanakan siklus I pertemuan II dimana pada siklus I pertemuan II sudah mengalami peningkatan dan tetapi belum mencapai indikator yang ditentukan. Jadi dilaksanakan siklus II dimana pada siklus II mengalami peningkatan hingga telah mencapai kriteria indikator keberhasilan telah ditentukan. Peningkatan ini terlihat dari perbandingan hasil akhir siswa yang lebih tinggi dibandikan dengan hasil pengamatan. Dengan demikian melalui model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terbukti efektif dalam membantu siswa kelas IV SD Integral Hidayatullah Kota Barat kota Gorontalo untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi.

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada siswa kelas IV SD Integral Hidayatullah. Pembelajaran dirancang melalui beberapa tahapan kegiatan proyek yang bertujuan agar siswa lebih terlibat aktif dalam pembelajaran. Kegiatan proyek tersebut memadukan pengalaman belajar langsung dengan proses berpikir kritis, sehingga siswa tidak hanya menerima pengetahuan, tetapi juga membangun sendiri pengetahuannya melalui aktivitas nyata. Tahapan inti pembelajaran mengacu pada langkah-langkah yang diuraikan oleh Sri Lestari dan Yuwono (2022), yaitu: (1) Penentuan pertanyaan mendasar yang relevan dengan tema pembelajaran; (2) Mendesain perencanaan proyek secara bersama-sama; (3) Menyusun jadwal pelaksanaan proyek; (4) Memonitor perkembangan kerja siswa; (5) Menguji hasil proyek yang telah dikerjakan; dan (6) Melakukan refleksi serta evaluasi terhadap proses dan hasil pembelajaran. Indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam

penelitian ini adalah tercapainya ketuntasan minimal 75,00 pada keterampilan menulis karangan deskripsi, yang berarti 75% dari jumlah siswa mampu menulis karangan deskripsi dengan baik sesuai struktur dan kaidah bahasa.

Hasil observasi awal memperlihatkan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV masih rendah. Dari 15 siswa, hanya 3 orang (20%) yang sudah mampu menulis karangan deskripsi dengan baik, sementara 12 orang (80%) belum mampu. Setelah penerapan PjBL pada siklus I pertemuan pertama, jumlah siswa yang mampu meningkat menjadi 7 orang (47%), meskipun masih ada 8 orang (53%) yang belum mencapai indikator. Karena hasil tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan, dilanjutkan ke siklus I pertemuan kedua, di mana jumlah siswa yang mampu menulis karangan deskripsi meningkat menjadi 10 orang (67%). Namun, angka ini tetap belum mencapai indikator keberhasilan. Oleh sebab itu, penelitian dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan yaitu sebanyak 12 siswa (80%) sudah mampu menulis karangan deskripsi, sedangkan 3 siswa (20%) lainnya masih mengalami kesulitan.

Berdasarkan hasil analisis dari siklus I hingga siklus II, terlihat jelas bahwa penggunaan model PjBL dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi. Peningkatan keterampilan ini sejalan dengan penelitian Dwi Astuti (2023) yang menunjukkan bahwa penerapan PjBL berbantuan media video efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Penelitian tersebut memperlihatkan bahwa hasil menulis teks deskripsi siswa yang semula berada pada nilai rata-rata 46,87% (prasiklus) meningkat menjadi 81,25% pada siklus II. Hasil serupa juga ditemukan oleh Repo Bung Hatta Team (2024) yang menyatakan bahwa PjBL mampu meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa melalui kegiatan proyek yang terarah. Model PjBL menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan sehingga siswa lebih antusias dan berpartisipasi aktif.

Walaupun terjadi peningkatan hasil belajar, masih terdapat 3 siswa dari 15 siswa yang belum mencapai ketuntasan. Kesulitan yang dialami siswa disebabkan beberapa faktor, di antaranya kurang fokus dalam menerima penjelasan guru, berbicara dan bermain dengan teman saat pengerjaan tugas proyek, serta kurang disiplin dalam mengelola waktu. Faktor-faktor ini mengakibatkan siswa tidak serius dalam mengerjakan proyek menulis deskripsi dan sulit menuangkan ide secara terstruktur. Kondisi ini sejalan dengan temuan Afriani, Harjono, dan Rustam (2023) yang menjelaskan bahwa kurangnya keterlibatan aktif siswa dan ketidaktertiban dalam proses pembelajaran dapat menjadi penghambat perkembangan kemampuan menulis. Selain itu, Ramadhani dan Rosidah (2024) menekankan bahwa pengaruh literasi digital juga dapat berdampak pada konsentrasi dan cara berpikir siswa dalam menulis, karena siswa cenderung lebih mudah terdistraksi.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, beberapa strategi diterapkan selama pembelajaran. Pertama, guru perlu memilih tema karangan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa agar memudahkan mereka menuangkan ide dalam bentuk tulisan (Alawia, 2019). Kedua, guru melakukan pendampingan secara intensif kepada siswa yang kurang fokus, serta memberikan arahan yang jelas selama proses pengerjaan proyek. Ketiga, guru menetapkan aturan kelas yang konsisten dan melakukan kegiatan pembuka berupa *ice breaking* singkat agar siswa lebih siap menerima pelajaran. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik seperti gambar, video, dan sumber belajar kontekstual dapat menambah minat belajar siswa (Hafid, 2016; Mahyuni, Suparman, & Sumarni, 2022).

Hasil penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya yang menunjukkan efektivitas PjBL dalam meningkatkan keterampilan menulis. Wistari, Karmini, dan Raka (2023) menemukan bahwa penerapan PjBL dapat mendorong siswa bekerja aktif, berkolaborasi, dan menghasilkan karya nyata yang berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan berbahasa. Sari Copyright (c) 2025 ACTION : Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah

dan Putra (2023) juga menyatakan bahwa PjBL dapat meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi karena model ini menekankan proses belajar yang berpusat pada siswa. Lebih lanjut, Susanti dan Widodo (2022) mengonfirmasi bahwa penerapan PjBL pada siswa sekolah dasar memberikan dampak positif terhadap hasil belajar menulis karangan deskripsi karena mengajak siswa terlibat langsung dalam proses kreatif menulis. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar.

Secara keseluruhan, melalui penerapan model PjBL dalam penelitian ini, siswa mampu mengembangkan keterampilan berpikir kreatif, meningkatkan minat dan motivasi belajar, serta memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna. Temuan ini menunjukkan bahwa model PjBL dapat digunakan secara berkesinambungan untuk mengatasi rendahnya kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa sekolah dasar.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) mampu meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD Integral Hidayatullah Kota Barat. Pada tahap awal, dari total 15 siswa, hanya 3 siswa (20%) yang sudah menunjukkan kemampuan dalam menulis deskripsi, sementara 12 siswa lainnya (80%) masih belum mampu. Setelah dilakukan tindakan melalui model PjBL, tampak adanya peningkatan kemampuan siswa dari waktu ke waktu.

Pada siklus I pertemuan pertama, sebanyak 7 siswa (47%) telah menunjukkan kemajuan dalam menulis karangan deskripsi, sedangkan 8 siswa (53%) masih mengalami kesulitan. Kemudian pada pertemuan kedua siklus yang sama, jumlah siswa yang berhasil meningkat menjadi 10 orang (67%), dengan 5 siswa (33%) belum mencapai kriteria. Karena target belum tercapai, penelitian dilanjutkan ke siklus II. Di tahap ini, jumlah siswa yang berhasil meningkat menjadi 12 orang (80%), sedangkan 3 siswa (20%) masih belum memenuhi standar yang diharapkan. Dengan pencapaian ini, indikator keberhasilan yaitu minimal 75% siswa mencapai kemampuan yang diinginkan telah terpenuhi. Dengan demikian, penggunaan model PjBL terbukti efektif dalam membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, M., Harjono, H. S., & Rustam. (2023). Penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada materi menulis teks deskripsi. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 52–61. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4235>
- Alawia, A. (2019). Penerapan media gambar lingkungan sekitar dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi di sekolah dasar. *Pedagogik: Journal of Islamic Elementary School*, 2(2), 147–158.
- Apriliani, & Kartikasari. (2024). Kaidah kebahasaan cerpen “Anak Kebanggaan” karya A.A. Navis dalam menulis teks deskripsi. *Journal Educational of Indonesia Language*, 5(2), 18–29.
- Astuti, D. (2023). Peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi melalui model Project Based Learning (PjBL) berbantuan media video pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tegowanu. *Trisala: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 21–32.
- Hafid, A. (2016). Sumber dan media pembelajaran. *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman*, 6(2), 69–78. <https://doi.org/10.24252/v6i2.1403>
- Lestari, S., & Yuwono, A. A. (2022). Coaching untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning). *Kun Fayakun*.

- Mahyuni, L., Suparman, U., & Sumarni, B. (2022). Pengaruh Project Based Learning terhadap kemampuan menulis siswa sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 41(1), 97–107. <https://doi.org/10.21831/cp.v41i1.45937>
- Musfiqon, & Nurdyansyah. (2015). *Pendekatan pembelajaran saintifik*. Nizamia Learning Center.
- Pulukadang, W. T., & Hasyim, E. (n.d.). *Bahasa Indonesia di perguruan tinggi*. Ideas Publishing.
- Ramadhani, E. N. F., & Rosidah, C. T. (2024). Pengaruh literasi digital terhadap keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik kelas IV di sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(2), 89–98.
- Repo Bung Hatta Team. (2024). Peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas IV SDN 10 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman melalui penerapan model PjBL. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran*, 8(1), 45–55. <https://repo.bunghatta.ac.id/22398/>
- Sari, R. F., & Putra, Y. M. (2023). Implementasi model Project Based Learning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 62–70. <https://doi.org/10.29407/didika.v9i1.18358>
- Siddik, M. (2016). *Dasar-dasar menulis dengan penerapannya*. Tunggal Mandiri Publishing.
- Susanti, N., & Widodo, H. (2022). Pengaruh model PjBL terhadap hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD Negeri 02 Blitar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 100–109. <https://doi.org/10.12345/jipd.v7i2.8899>
- Wistari, G. A. P., Karmini, N. N., & Raka, I. N. (2023). Penerapan model pembelajaran Project Based Learning dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas IV SD Negeri 3 Pejaten. *Suluh Pendidikan*, 22(3), 74–85. <https://doi.org/10.46444/suluh-pendidikan.v22i3.751>